

ABSTRAK

Pengendalian infeksi nosokomial merupakan salah satu upaya pengendalian infeksi yang saat ini digalakkan oleh instansi RSI Jemursari. Hal ini dikarenakan masih adanya angka infeksi nosokomial di RSI Jemursari sebesar 8%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan prinsip pencegahan infeksi (*Universal Precaution*) di UGD RSI Jemursari.

Desain penelitiannya *analitik*. Populasi penelitian yaitu semua perawat yaitu 16 orang dengan besar sampel 15 responden diambil menggunakan *simple random sampling*. Variabel independennya tingkat pengetahuan perawat dan variabel dependennya penerapan prinsip pencegahan infeksi (*Universal Precaution*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Data diolah dengan uji *exact fisher* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Dari hasil penelitian didapatkan perawat berpengetahuan cukup frekuensi 7 responden (46,7%), berpengetahuan baik 8 responden (53,3%). Dengan menerapkan prinsip pencegahan infeksi kriteria baik frekuensi 8 responden (53,3%), sedangkan yang menerapkan prinsip pencegahan infeksi tetapi kurang yaitu 7 responden (46,7%) yang terbukti dari hasil uji chi square, taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p = 0,010$ sehingga $p(0,010) < \alpha(0,05)$ artinya H_1 diterima yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan prinsip pencegahan infeksi di UGD RSI Jemursari.

Bagi tenaga perawat perlu ditingkatkan lagi pengetahuan tentang *Universal Precaution* agar mampu menerapkan prinsip pencegahan infeksi secara baik dan lengkap di rumah sakit.

Kata kunci : pengetahuan, pencegahan, dan infeksi